

PENGARUH MEDIA KARTU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Laras Setianingrum¹, Sri Sumartiningsih², Arief Yulianto³

¹Universitas Negeri Semarang, larasetia17@gmail.com

²Universitas Negeri Semarang, sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id

³Universitas Negeri Semarang, ariefyoelianto@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara, keterampilan proses dan hasil belajar kognitif peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini karena belum dimanfaatkannya media pembelajaran. Media pembelajaran kartu kata melatih siswa menyelesaikan permasalahan secara komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Quasy Eksperimen*. Dengan Metode pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN kompleks Sukapura. Sampel penelitian ini adalah SDN Sukapura 3 sebagai kelas eksperimen dan SDN Sukapura 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan melakukan tes tertulis kepada para siswa. Data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, analisis deskriptif dan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian nilai rata-rata kelas eksperimen pada keterampilan membaca adalah 97,53 dan pada keterampilan menulis 98.6. sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata pada keterampilan membaca adalah 84.11 dan keterampilan menulis 82,35. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keterampilan membaca dan menulis peserta didik yang menggunakan media kartu kata lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional dan untuk respon peserta didik pada media kartu kata sangat senang dan antusias dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Media Kartu Kata, Keterampilan Membaca dan Menulis, Kelas 1

How to Cite: Setianingrum, L. ., Sumartiningsih, S. ., & Yulianto, A. . (2024). PENGARUH MEDIA KARTU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 803–809. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.794>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.794>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dan hak asasi setiap manusia dalam mempersiapkan kehidupan berkualitas di masa depan. Pendidikan merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjadi insan yang berguna dan bermanfaat dalam segala aspek kehidupannya. Dengan cara mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik serta membentuk watak mereka kearah yang lebih baik.

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi dengan yang lainnya. Untuk berinteraksi manusia membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Salah satu media yang efektif untuk berinteraksi terutama di era digital saat ini adalah bahasa tulis. Bahasa tulis dalam kehidupan modern tidak hanya menjadi kebutuhan di lingkungan akademik akan tetapi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi semua orang, bahkan semenjak munculnya media sosial orang lebih banyak menggunakan bahasa tulis untuk berinteraksi dengan orang lain (Sigalingging, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting ditanamkan di Sekolah Dasar. Terlebih peserta didik kelas 1, ini untuk membantunya memudahkan dalam berkomunikasi dengan gurunya di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara

efektif, baik lisan maupun tertulis (Rinawati et al., 2016) dan (Theodoridis & Kraemer, n.d.).

Keterampilan abad 21 yang perlu dikuasai oleh seseorang antara lain keterampilan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan mengambil keputusan, keterampilan untuk membaca dan menulis reflektif, keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis (Wakhidah, 2012) dan (Silfiyah et al., 2021). Apabila kurikulum Merdeka benar-benar diterapkan maka keterampilan membaca dan menulis akan menjadi salah satu aspek yang penting dilaksanakan agar menjadi peserta didik yang siap dengan perubahan zaman.

Keterampilan membaca berkaitan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai beberapa komponen mulai dari hal yang sederhana, seperti memilih kata, merakit kalimat, sampai hal-hal yang rumit, yaitu merakit paragraf sampai menjadi sebuah wacana yang utuh (Munirah, 2019; Tenriola et al., 2021) dan (Laely, 2021). Indikatornya: peserta didik dapat menulis dengan memperhatikan ketepatan, kejelasan dan kelengkapan tulisan. Peserta didik sudah bisa menulis sesuai dengan yang didikte oleh guru. Oleh sebab itu guru bertugas untuk

mewujudkan pendidikan yang adil dan merata serta mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dengan mudah dicapai. Dengan pengembangan strategi pembelajaran ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan yang dapat memberi pengaruh terhadap kehidupan siswa sehingga siswa mampu berprestasi dengan memuaskan maka dari itu kegiatan pembelajaran memerlukan kesungguhan dari para guru.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif karena keterampilan ini menghasilkan tulisan. Menulis memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Di antara kemampuan yang diperlukan adalah berpikir secara teratur, logis, mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis menulis dengan baik (Rokhimah et al., 2021) dan (Wigianti et al., 2021). Menurut (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020) menyatakan bahwa media kartu kata adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu siswa belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata,

sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya. Menurut (Nail, 2021) dan (Maria, 2020) kartu kata adalah media yang dapat merangsang siswa agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat siswa semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada siswa serta dapat merangsang kecerdasan dan ingatan siswa. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dididik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan perpaduan kebahasaan dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di kelas bawah I, II dan III, keterampilan menulis permulaan diajarkan, sedangkan keterampilan menulis lanjutan diajarkan di kelas atas IV, V dan VI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Research*) dengan desain *posttest only control design*. Menurut (Loliyana et al., 2022) terdapat dua jenis kelompok dalam penelitian kuasi eksperimen yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian kuasi eksperimen *posttest only control design* ini menekankan dengan perbandingan perlakuan antara kedua kelompok yaitu kelompok

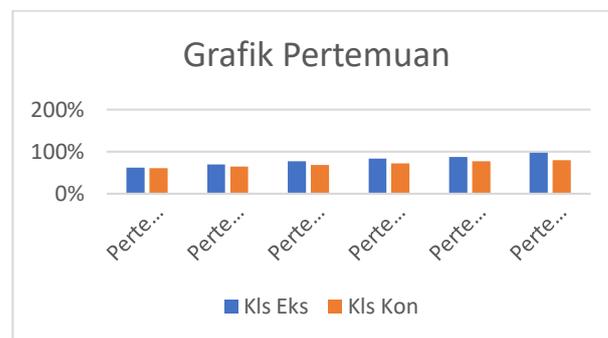
kontrol dengan kelompok eksperimen, yang mana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan *treatment*/perlakuan khusus, dalam penelitian ini media kartu kata (sebagai variabel bebas), sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkam *treatment*/perlakuan khusus tidak menggunakan media kartu kata hanya menggunakan metode biasa atau metode eja.

Digunakannya kuasi eksperimen ini karena dalam bidang Pendidikan seringkali sulit melakukan eksperimen secara murni karena dalam hal ini subjek (peserta didik) bukanlah sesuatu yang dapat dipindah, diperlakukan dan diatur secara tepat bagaimana pada penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN Sukapura 1 dan SDN Sukapura 3 Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan peringkat sekolah, SDN kompleks Sukapura termasuk dalam klasifikasi sekolah sedang.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *Quasi eksperiment* dengan menggunakan desain *posttest-only control group design* Analisis data menggunakan bantuan *software SPSS 26* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan *Microsoft Excel 2019*. Berikut ini dikemukakan hasil-hasil dan temuan yang diperoleh di lapangan. Penelitian yang

dilakukan sebanyak 6x akan dijabarkan pada gambar grafik di bawah.



Siswa menjadi terlatih dan lebih paham tentang huruf, kosa kata, kata dalam setiap tulisan. Pada setiap pertemuan di kelas eksperimen sebagai berikut, pertemuan ke-1 62%, pertemuan ke-2 69%, pertemuan ke-3 77%, pertemuan ke-4 84%, pertemuan ke-5 87% dan pertemuan ke-6 adalah 97%. Sedangkan untuk kelas kontrol pertemuan ke-1 61%, pertemuan ke-2 65%, pertemuan ke-3 68%, pertemuan ke-4 72%, pertemuan ke-5 77% dan pertemuan ke-6 adalah 80%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata sangat berpengaruh terhadap hasil keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar dilihat dari grafik pada setiap pertemuannya. Hal ini juga mempengaruhi hasil posttest peserta didik.

Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 96,53 sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 84,11. Untuk mengetahui apakah media kartu kata berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca

peserta didik maka dilakukan uji perbedaan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan uji perbedaan, data skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diuji normalitasnya.

Nilai rata-rata *posttest* keterampilan menulis pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia terdapat perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 98,6 sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 82,35. Untuk mengetahui apakah media kartu kata berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis peserta didik maka dilakukan uji perbedaan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keterampilan menulis dan keterampilan membaca peserta didik kelas 1 pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang sudah dilakukan penelitian ini saling terhubung, artinya terdapat korelasi kedua variabel dari penelitian ini. Dari uji nonparametrik korelasi dengan menggunakan *Spearman's* dapat dinyatakan nilai $Sig > 0.05$ dan koefisien korelasi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi kedua variabel tersebut searah dan dapat dinyatakan signifikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dengan menggunakan media kartu kata dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan antara keterampilan membaca

peserta didik dengan keterampilan menulis peserta didik terdapat korelasi yang searah, hal ini menyimpulkan juga bahwa peserta didik yang sudah lancar pada keterampilan membacanya maka akan dengan mudah keterampilan menulis itu muncul dan nampak.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB 1 sampai BAB IV maka diperoleh kesimpulan dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tersebut.

1. Media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar, hal ini dapat dilihat pada *posttest* kelas eksperimen 97,53 sedangkan kelas kontrol 84,11 hal ini menjawab rumusan masalah bahwa media kartu kata berpengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 sekolah dasar.
2. Media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan menulis mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar, hal ini dapat dilihat pada *posttest* kelas eksperimen 98,6 sedangkan kelas kontrol 82,35.
3. Terdapat korelasi dari keduanya, yakni

- terdapat korelasi keterampilan membaca dengan keterampilan menulis mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 1 sekolah dasar.
4. Media kartu kata disukai dan disenangi peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini berdampak pada antusias peserta didik pada setiap pertemuan di kelas.
 5. Media kartu kata dapat membuat peserta didik paham dalam membaca dan menulis huruf, kosa kata dan kalimat.
 6. Media kartu kata efektif dilaksanakan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 peserta didik sekolah dasar.
 7. Media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sebuah keharusan untuk membuat peserta didik antusias dan aktif dalam pembelajaran sehingga waktu yang digunakan menjadi lebih efisien dan menghasilkan sesuai yang diinginkan.
 8. Kemampuan membaca permulaan anak merupakan kemampuan membaca tingkat awal yang dapat mengenali suku kata, dapat mengucapkan bunyi huruf, dan memahami berbagai symbol berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan dan gambar. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata memperoleh hasil kemampuan keterampilan membaca dan menulis lebih tinggi. Maka kesimpulan

dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan media kartu kata terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 sekolah dasar. Dalam mengoptimalkan kemampuan membaca peserta didik sebaiknya guru menggunakan media kartu kata dengan bermain, sehingga peserta didik akan merasa tertantang dan sangat antusias dalam pembelajaran. Apabila nantinya akan dilakukan penelitian yang hamper sama, maka hendaknya meneliti bagaimana media kartu kata dalam perkembangan anak pada aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Laely, I. N. (2021). Pengembangan Media KUSUKA untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 09, 3145–3154.
- Lara Kumala Sari, Rury Rizhardi, M. P. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1576–1581.
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Verdianti, A. (2022). Pemanfaatan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Kosakata Anggota Tubuh Kelas I SDN 1 Licin. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3).
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan*

- Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Maria, S. K. (2020). *Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar The Use of Word Card Media to Improve Reading Ability in Grade 2 Students in Primary Schools membaca . Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi b.* 5, 34–41.
- Mariamah, M., Putrayasa, I. B. P. B., & Sudiana, N. (2022). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 733–739.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2797>
- Mastari Ramadhani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SDN 104181 Sunggal Kanan. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 64–70.
<https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.445>
- Proctor, C. P., Silverman, R. D., Haring, J. R., Jones, R. L., & Hartranft, A. M. (2020). Teaching Bilingual Learners: Effects of a Language-Based Reading Intervention on Academic Language and Reading Comprehension in Grades 4 and 5. *Reading Research Quarterly*, 55(1), 95–122. <https://doi.org/10.1002/rrq.258>
- Purwita Sari, E., Prastihastari Wijaya, I., Pgpaud, P., Nusantara PGRI Kediri, U., & Kediri, B. (n.d.). “Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa yang unggul dan Tangguh” STRATEGI GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA. 534–540.
- Pusparani, N. (2022). *Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur.* 1–74.
- Putri, E. N., Setyaningsih, K., Sofyan, F. A., Astuti, M., & Murtopo, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Ar-Ridho Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4992–5004.
- Salsabila, A. (2022). *Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I*
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21624%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/21624/1/COVER%2C%20BAB%201%265%2C%20DAPUS.pdf>
- Sigalingging, H. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1102–1111.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Silfiyah, A., Ghufon, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnalbasicedu*, 5(5), 3541–3550.